

SARI

Yunita Kurnia Sholfiani.2006. Penyusunan Tes Diagnostik Fisika Pokok Bahasan Kinematika Gerak Lurus Untuk Siswa Kelas X SMA di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006. Skripsi. Fisika. FMIPA. UNNES. Pembimbing: I. **Dra. Ani Rusilowati, M.Pd,** II. **Drs. Hadi Susanto, M.Si.**

Hasil belajar siswa SMA khususnya mata pelajaran Fisika masih tergolong rendah. Hal itu menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Salah satu cara untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami siswa yaitu melalui tes diagnostik

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana karakteristik butir tes dignostik Fisika pada pokok bahasan Kinematika Gerak Lurus yang disusun?, (2) Bagaimana hasil belajar Fisika pokok bahasan Kinematika Gerak Lurus siswa kelas X SMA di Kota Semarang?, (3) Sumber kesulitan apa saja yang dialami siswa ketika belajar Fisika khususnya pokok bahasan Kinematika Gerak Lurus?.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA se-Kota Semarang. Sampel yang berjumlah 142 siswa dari 4 sekolah ditentukan dengan teknik *area probability sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes dan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis karakteristik butir soal, analisis persentase pencapaian siswa dan analisis persentase skor pada masing-masing pendekatan diagnostik.

Hasil menunjukkan bahwa butir tes diagnostik fisika yang disusun memiliki taraf kesukaran rata-rata sedang, dan daya pembeda rata-rata cukup. Persentase kevalidan soal 94,28%, derajat reliabilitasnya tergolong sedang dengan koefisien reliabilitas soal pilihan ganda sebesar 0.56 dan untuk soal esai 0.671. Persentase pencapaian siswa secara umum berada di bawah batas pencapaian (*passing score*) yaitu 65%. Siswa secara umum memiliki kelemahan pada pencapaian tujuan pengajaran, penguasaan prasyarat pengetahuan, pengetahuan terstruktur dan masih mengalami miskonsepsi.

Berdasarkan hasil penelitian ,dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa SMA kota Semarang mengalami kesulitan belajar pada pokok bahasan Kinematika Gerak Lurus. Oleh karena itu siswa perlu mendapatkan pengajaran remedial sesuai dengan jenis kesulitannya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua.

Kata Kunci: Tes Diagnostik, Kinematika Gerak Lurus